

**PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP
TOKOH KIYOAKI I DALAM NOVEL
HARU NO YUKI KARYA YUKIO MISHIMA**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Menempuh Gelar Sarjana
Program Sastra-1 Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada*

Oleh:

NI KETUT SRINADI

04110035



**UNIVERSITAS DARMA PERSADA
SASTRA JEPANG JAKARTA
2008**

Sidang Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP
TOKOH KIYOAKI DALAM NOVEL
HARU NO YUKI KARYA YUKIO MISHIMA**


Telah diujikan dan diterima baik (lulus) pada tanggal 29 Juli 2008 dihadapan panitia ujian skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing/ Penguji

Pembaca/ Penguji




Oke Diah Arini, SS



Metty Suwandany, SS

Ketua Sidang/ Penguji



Syamsul Bachri, SS

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan Sastra Jepang



Syamsul Bachri, SS



Dekan Fakultas Sastra
Dr. Hj. Albertine Minderop, MA

ABSTRAK

Dalam skripsi yang berjudul Pengaruh Lingkungan Terhadap Tokoh Kiyooki dalam Novel Haru no Yuki karya Yukio Mishima ini, penulis akan mengangkat kehidupan masyarakat Jepang kaum bangsawan pada zaman Restorasi Meiji yang sedang gencar-gencarnya menggalakan modernisasi dan westernisasi. Kehidupan kaum bangsawan ini diwakili oleh keluarga Matsugae dengan segala ciri khas sifat kebangsawanannya.

Penulis menganalisis melalui pendekatan intrinsik yaitu dengan menganalisis tokoh, penokohan, latar dan tragedi, dan melalui pendekatan ekstrinsik yaitu melalui pendekatan sosiologi.

Dengan menganalisis situasi dan masalah sosial yang berpengaruh pada masyarakat modern, serta perilaku dan sifat Kiyooki dalam masyarakat modern, dan juga pengaruh tokoh-tokoh lain dalam kehidupan tokoh Kiyooki, penulis dapat mengetahui pengaruh lingkungan terhadap tokoh Kiyooki.

卒業論文『春の雪』の由紀夫三島の作品の中の清頭に関して環境の影
響』

名前 : ニケツト入ナテイ

学生番号:04110035

タリマフリスラサタ大学日本語学科

要旨

この論文の題名『春の雪』の由紀夫三島の作品の中の清頭に関する環
境の影響である。この論文は明治維新の日本の貴族の生活につい
て書いている。日本ではげんだいが実行されていた。貴族の生
活は公枝に代表されている。

清頭に関して環境の影響で、この論文は明治維新の日本の貴族の生
活をするために内面的接近として人物とらめんと悲劇で外面的接
近として社会学である。

現代の社会の状態とほかの人物の影響で分析して、清頭に関する環
境の影響を調べる。

4. Keluarga yang telah memberikan dorongan moril dan materil kepada penulis. Ayah, Ibu, and all ma sista yang funky semua.
5. Bu Hany Wahyuningtias sebagai dosen dan kakak yang sangat memberikan inspirasi kepada penulis.
6. Teman-teman Darma Persada terutama anak-anak kelas B, specialy ma sista Nadya Pangtoro, yang selalu membantu, eli, yulin fani, mimi, ela, aci, irna, meta, mas yuda, albert, takin, tomo.
7. Tito Adrianto, ST. Msi dan keluarga atas dukungan, cinta, dan perhatian yang sangat berarti semoga semua kebaikan dibalas oleh Allah.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah menyumbangkan tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata mudah-mudahan ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya kepada yang memerlukan, mudah-mudahan Allah SWT membalas segala kebaikan secara berlipat ganda. Amiiiiin..

Jakarta, Juli 2008

Peneliti

Ni Ketut Srinadi

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|-----|
| ABSTRAK..... | i |
| LEMBAR PENGESAHAN 1..... | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN 2..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah..... | 6 |
| 1.3 Pembatasan Masalah..... | 7 |
| 1.4 Perumusan Masalah..... | 7 |
| 1.5 Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 1.6 Landasan Teori..... | 9 |
| 1.7 Metode Penelitian..... | 12 |
| 1.8 Sistematika Penulisan..... | 12 |
| BAB II ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK | |
| 2.1 Analisis Tokoh..... | 14 |
| 2.2 Penokohan..... | 18 |
| 2.3 Latar..... | 28 |
| a. Latar Tempat..... | 28 |

| | |
|---|-----------|
| b. Latar Waktu..... | 29 |
| c. Latar Sosial..... | 30 |
| 2.4 Tragedi..... | 32 |
| BAB III. ANALISIS UNSUR-UNSUR EKSTRINSIK | |
| 3.1 Pengertian Sosiologi..... | 35 |
| 3.2 Teori Auguste Comte..... | 36 |
| 3.3 Gambaran Umum Masyarakat Jepang Jaman Restorasi Meiji..... | 38 |
| BAB IV PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP KIYOAKI | |
| 4.1 Situasi dan Masalah Sosial Yang Berpengaruh Pada Masyarakat Modern..... | 44 |
| 4.1.1 Disorganisasi..... | 45 |
| 4.1.2 Masalah Generasi Muda..... | 46 |
| 4.1.3 Modernisasi..... | 48 |
| 4.2 Perilaku dan sifat tokoh Kiyooki dalam Masyarakat Modern..... | 48 |
| 4.3 Pengaruh Tokoh-Tokoh lain Dalam kehidupan tokoh Kiyooki..... | 51 |
| 4.4 Tragedi Dalam Novel Haru no Yuki..... | 54 |
| BAB V. KESIMPULAN..... | 56 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |
| SINOPSIS | |
| RIWAYAT HIDUP PENGARANG | |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra adalah ungkapan spontan dari perasaan yang dalam dan ekspresi pikiran yang diungkapkan melalui bahasa. Yang dimaksud dengan pikiran adalah pandangan, ide, perasaan dan semua kegiatan mental manusia. Sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pikiran perasaan, ide, semangat dan keyakinan dalam suatu bentuk gambaran yang konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa¹.

Penyebab utama lahirnya karya sastra adalah penciptanya sendiri, sang pengarang. Itulah sebabnya penjelasan tentang kepribadian dan kehidupan pengarang adalah metode tertua dan paling mapan dalam studi sastra. Biografi tidak hanya bernilai sejauh memberi masukan terhadap penciptaan terhadap karya sastra, tetapi biografi dapat juga dinikmati karena mempelajari hidup pengarang yang jenius, menelusuri perkembangan moral, mental dan intelektualnya yang menarik. Disamping itu keadaan sosial yang terjadi saat itu mempunyai peranan yang sangat penting.

Keadaan sosial yang dimaksud adalah keadaan sosial masyarakat, dan dalam hal ini merupakan keadaan masyarakat Jepang, sifat masyarakat Jepang yang menonjol adalah peranan kelompok dalam kehidupan masyarakat. Besarnya peranan

¹ Jacob Sumardjo dan Saini K.M, Apresiasi Kesusastraan, Gramedia, Jakarta, 1985. Hal 23

kelompok dalam kehidupan masyarakat, sebenarnya tidak hanya terdapat pada bangsa Jepang, karena pada umumnya terdapat pula di masyarakat yang belum terkena pengaruh individualisme. Akan tetapi di Jepang wujudnya lebih kuat dan nyata. Dalam bermasyarakat, bangsa Jepang lebih berkelompok daripada individu. Dr Nakane Chie, dalam bukunya *Japanese Society*, membedakan antara frame dengan atribut alam posisi individu dalam masyarakat, yang dimaksudkan dengan “kerangka” di sini adalah lingkungan di mana individu itu berada dalam kelompoknya, sedangkan “atribut “ adalah tempat individu berada. Di Jepang kerangka lebih penting daripada atribut.² Maksudnya, betapa masyarakat Jepang sangat menghormati pemimpinnya dan hal ini dimaksudkan betapa masyarakat Jepang sangat menghormati Kaisar sebagai pemimpinnya.

Dalam novel *Haru no Yuki* yang ditulis oleh Yukio Mishima ini, selain dipenuhi dengan tema percintaan diantara tokoh utamanya, tersirat pula amanat atau pesan-pesan yang diutarakan oleh Yukio Mishima akan kepatuhan ataupun kesetiaan masyarakat Jepang kepada atasannya, dalam hal ini loyalitas terhadap Kaisar. Cerita cinta yang dialami kedua tokoh utama ini berakhir tragedi dengan tidak dapat bersatu. Dalam novel *Haru no Yuki* ini terdapat tokoh utama yaitu Ayakura Satoko dan Kiyooki yang tidak dapat bersatu karena Pangeran Harunori yang berasal dari keluarga kerajaan mencintai tokoh utama wanita yaitu Ayakura Satoko. Satoko yang pada waktu itu sedang mengandung anak dari cinta terlarangnya dengan Kioaki merasa bingung harus berbuat apa

² Dr. Nakane Chie, *Masyarakat Jepang* (London: Weidenfeld And Nicholson, 1970) hal 4

Novel ini mengambil latar masyarakat Jepang pada saat Restorasi Meiji, pada saat kebudayaan asing masuk ke dalam kebudayaan Jepang yang bersifat ketimuran.. Cerita yang terdapat dalam novel ini tidak terlepas dari masalah cinta dan seks yang mewarnai kehidupan masyarakat Jepang pada masa itu, walaupun terkandung nilai erotis, tetapi Yukio Mishima berhasil mengemasnya menjadi suatu hal yang tidak mengandung unsur pornografi. Menurut Debary (1956), Yukio Mishima menganut *Sexuality without ever losing the elegancy that history and graceful writing endow*

Tema yang diambil adalah makna cinta yaitu cinta yang tidak harus memiliki. Semua tokoh dalam novel ini mempunyai kesamaan satu dengan yang lainnya, yaitu cinta mereka yang tidak dapat bersatu dikarenakan oleh keadaan. Novel ini juga mengangkat kenakalan anak muda salah satunya adalah pergaulan bebas akibat keadaan sosial di sekitarnya yang membuat tokoh utamanya melakukan hal-hal yang dilarang baik dalam norma dan juga agama.

Haru no Yuki pertama kali diterbitkan pada tahun 1966, dan novel ini terjual sekitar dua ratus copy. Haru no yuki memperkenalkan tokoh-tokoh yang mewakili keadaan masyarakat Jepang jaman Restorasi Meiji. Tokoh utama dalam novel ini adalah Kioaki Matsugae, anak yang dibesarkan dari keluarga aristokrat yang mementingkan materi dan kekuasaan. Cerita ini berlatar pada zaman tepat setelah perang Jepang -Rusia. Kiyooki baru menyelesaikan sekolahnya dan akan meneruskan ke Universitas.

Kiyooki yang dilahirkan dari keluarga yang sangat kaya dan berkuasa, sama sekali tidak mempunyai hak untuk mengambil keputusan apapun walaupun itu hal

yang pribadi sekalipun, hal ini pula yang menyebabkan ketidakjelasan perasaan Kioaki kepada Ayakura Satoko, putri dari keluarga bangsawan juga.

Keluarga Matsugae menjadi keluarga bangsawan sebagai hasil dari Restorasi Meiji, mereka adalah anggota golongan bangsawan baru dengan uang dan kekuasaan sebagai hasil tuntutan mereka untuk sebuah pengakuan bahwa mereka adalah keluarga aristokrat yang merupakan anggota keluarga bangsawan yang tidak dapat diubah kebangsawanannya selama berabad-abad, untuk mempertahankan dan menaikkan derajat kebangsawanannya, Marquis Matsugae, ayah dari Kiyooki Matsugae mengirim Kiyooki ke keluarga Ayakura yang merupakan keluarga bangsawan yang sudah dua puluh tiga generasi mempunyai gelar bangsawan. Kiyooki dikirim untuk belajar puisi dengan Ayakura Satoko yang berusia dua tahun lebih tua dari Kiyooki, walaupun Marquis Matsugae merasa sangat bangga akan pendidikan yang akan diterima dari keluarga Ayakura ia juga merasa khawatir gelar kebangsawanan yang telah dipunyai oleh keluarga Matsugae akan mencair dan kalah pamor dengan kemewahan dari bangsawan Ayakura.

Sesungguhnya karakter Kiyooki dalam novel *Haru no Yuki* mirip dengan karakter sang pengarang yaitu Yukio Mishima, orang terdekat dari Mishima mengatakan bahwa Mishima adalah orang yang tidak pernah mempunyai orang terdekat selain ibunya, sang mentor Yasunari Kawabata pun merasakan hubungan yang dingin dan formal dengan Mishima. Mishima adalah orang dengan kemampuan pengendalian diri yang tinggi, dan ia juga bukan merupakan orang yang kacang lupa pada kulitnya, ia tetap menghargai Yasunari Kawabata sebagai mentor walaupun ia

sendiri sudah menjadi pengarang yang sukses dan tidak memerlukan bantuan orang lain lagi.³

Ide tentang "kemewahan" yang disimbolkan oleh klan Ayakura, mendapat pengaruh dari kebiasaan dan kebudayaan masyarakat Jepang pada masa itu yaitu pada awal abad ke 20 ketika Restorasi Meiji sedang gencar dipublikasikan. Hal ini menjadi masalah yang serius bagi Mishima, ia membicarakan masalah ini dalam bukunya yang berjudul "*Haru no Yuki*", menurut Mishima merupakan cerminan akan kemerosotan moral masyarakat Jepang pada masa itu.. Cara hidup seperti ini merupakan simbol dari keluarga Ayakura.

Keadaan sosial yang ada dalam novel *Haru no Yuki* adalah gambaran saat masyarakat Jepang yang sedang mengalami Restorasi Meiji. Setelah menerapkan politik pintu tertutup (*sakoku*) selama hampir 300 tahun, Jepang mengalami guncangan karena adanya perubahan yang sangat drastis. Dengan Restorasi Meiji, pengaruh asing secara bergelombang masuk ke Jepang tanpa dapat dibendung. Banyak sastrawan yang menyingkapi dan menanggapi hal tersebut dengan cara yang berbeda. Meskipun mereka mengungkapkannya dengan berbagai ragam, pada dasarnya mereka merasa khawatir terhadap nilai-nilai budaya yang selama ini mengakar di Jepang terbawa arus dahsyat modernis asi. Restorasi Meiji berlangsung di Jepang pada tahun 1869 sampai 1971.

Novel *Haru no Yuki* yang mengangkat kehidupan kaum bangsawan pada saat Restorasi Meiji ini sangat menyentuh dan memberikan inspirasi kepada pembacanya. Novel ini juga menyinggung masalah moral masyarakat generasi muda yang terbawa

³ Henry Scott, Stokes. *The life and death of Yukio Mishima*, (Tokyo, Tuttle Company, 1985.) hal 35

arus modernisasi, yang tercermin dalam tokoh utama yang bernama Kiyooki yang telah menghamili kekasihnya Satoko tanpa adanya ikatan pernikahan, selain itu novel ini juga menarik dari sisi penulisannya, yaitu banyak kata-kata menggunakan bahasa symbol.

Selain kisah cinta yang mempunyai banyak konflik dan berakhir dengan tragedi yang menyebabkan cinta mereka tidak bersatu, maka asumsi penulis tentang tema novel ini adalah pengaruh lingkungan yang menyebabkan cinta tokoh Kiyooki dan Satoko tidak dapat bersatu dalam novel *Haru no Yuki* sebagai judul penulisan skripsi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis membatasi masalah menjadi:

Apakah benar bahwa tema novel ini adalah pengaruh lingkungan yang menyebabkan kebebasan yang tidak bertanggungjawab oleh tokoh Kiyooki. Untuk menjawab pertanyaan ini penulis merumuskan masalah selanjutnya sebagai berikut;

1. Apakah telaah tokoh, penokohan, latar, tragedi, dapat memperlihatkan adanya pengaruh lingkungan yang mengakibatkan tokoh utamanya melakukan itu.
2. Apakah melalui pendekatan sosiologi dapat mengetahui pengaruh lingkungan terhadap sifat dan perilaku Kiyooki dan keluarganya.
3. Apa tema yang terdapat dalam novel ini melalui hasil analisis: tokoh, penokohan, latar, tragedi, dan amanat yang diperlihatkan dengan konsep sosiologi

4. Bagaimana situasi dan masalah sosial yang timbul dapat berakibat terjadinya konflik psikologis dalam diri tokoh Kiyooki
5. Bagaimana kenyataan dan wujud perwujudan prinsip yang berakibat pada tragedi.
6. Apakah alasan Kiyooki berperilaku negatif seperti itu.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian ini pada tokoh utama melalui unsur intrinsik meliputi tokoh, penokohan, latar, tragedi, dan melalui pendekatan sosiologi.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah, yaitu tokoh Kiyooki yang gagal mendapatkan orang yang ia cintai karena keserakahan dari orang di sekitarnya, pengaruh lingkungan yang membuat Kiyooki menjadi anak yang tertutup dan cenderung egois. Sifat egois yang muncul karena keadaan sosial yang dialami tokoh Kiyooki. Selain itu, keadaan sosial pada waktu itulah yang menyebabkan tokoh Kiyooki telah melakukan hubungan suami istri di luar nikah sehingga menyebabkan kekasihnya hamil, walaupun mereka belum menikah. Asumsi penulis tentang tema novel ini adalah:

1. Apakah alasan Kiyooki berperilaku seperti itu..

2. Apakah tema yang terdapat dalam novel ini melalui hasil analisis: tokoh, penokohan, latar, dan tragedi yang diperlihatkan dengan konsep sosiologi
3. Bagaimana situasi dan masalah sosial yang mengakibatkan terjadinya konflik psikologis dalam diri tokoh Kiyooki

Selain itu novel ini juga merupakan pencerminan protes keras sang pengarang yaitu Yukio Mishima terhadap lingkungan masyarakat Jepang khususnya kalangan bangsawan pada masa itu, dimana kalangan bangsawan di Jepang mulai terpengaruh budaya asing yang masuk ke Jepang masa itu.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan penulisan di atas, penulis bertujuan membuktikan asumsi bahwa tema novel ini adalah pengaruh lingkungan yang mengakibatkan tokoh Kiyooki dapat melakukan apapun untuk mendapatkan kekasihnya, Keadaan sosial pada waktu itu juga yang menyebabkan tokoh Kiyooki telah melakukan hubungan suami istri di luar nikah sehingga menyebabkan kekasihnya hamil, walaupun mereka belum menikah. Untuk mencapai tujuan ini penulisan melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Mengetahui alasan Kiyooki berbuat seperti itu.
2. Mengetahui tema yang terdapat dalam novel ini melalui hasil analisis tokoh, penokohan, latar, dan tragedi yang diperlihatkan dengan konsep sosiologi.

3. Mengetahui situasi dan masalah sosial yang mengakibatkan terjadinya konflik psikologis dalam diri tokoh Kiyooki

1.6 Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan beberapa teori dan konsep yang tercakup dalam sastra dan sosiologi. Teori sastra yang digunakan adalah tokoh, penokohan, latar, tragedi.

1. Pendekatan Intrinsik.

A) Tokoh

Tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau perlakuan dalam berbagai peristiwa dalam cerita. Kualitas nalar dan perasaan para tokoh dalam suatu karya fiksi dapat mencakup tidak saja tingkah laku atau tabiat kebiasaan tetapi juga penyesuaian. Unsur watak atau karakter menjadi begitu menonjol dan dominan antara lain disebabkan oleh makin berkembangnya ilmu jiwa, terutama psiko-analisa yang menawarkan daerah baru dalam menyelami kehidupan jiwa manusia. Tokoh-tokoh mendapat sorotan lebih tajam dari para penulisnya, jadi bukan hanya sekedar elemen untuk membawakan cerita⁴.

B) Penokohan

Penokohan adalah penyajian watak tokoh penciptaan citra tokoh. Penokohan dengan kata lain berarti watak, sifat serta sikap yang terdapat dalam diri seorang tokoh. Melalui pengetahuan terhadap watak dimiliki seorang tokoh maka dapat

⁴ Drs. Burhan Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Sastra*, 1995. Hal 167

diketahui, dimaklumi bahkan dimengerti berbagai hal yang melatari pemikiran yang ada dan tindakan yang dilakukan oleh tokoh dalam suatu cerita. Untuk mengetahui watak, sifat serta sikap seorang tokoh

C) Latar

Disebut juga landas tumpu, menyoran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan social tempat terjadinya peristiwa. Latar digarap penulis menjadi unsure cerita yang penting, ia terjalin erat dengan karakter, tema, dan suasana cerita. Latar bukan hanya menunjukkan tempat dan waktu, tetapi juga hal-hal yang hakiki dari suatu wilayah, sampai ke pemikiran rakyatnya, kegilaan mereka dan gaya hidup mereka⁵.

D) Tragedi

Tragedi adalah sejenis novel atau drama yang berakhir dengan kesedihan, biasanya terjadi kematian, berhubungan dengan tindakan atau pemikiran, konflik yang serius dan kompleks. Biasanya terjadi suatu krisis yang mengarah ke dilema kemanusiaan yang tidak mungkin mundur dan tidak mungkin mencapai penyelesaian.⁶

2 Unsur Eksintrik

Pendekatan ekstinsik terdiri dari beberapa unsur, yaitu unsur sosial, keluarga dan sosial masyarakatnya, unsur sosiologi yang terdiri dari politik, filsafat,

⁵ Jacob Sunardjo & Saini K.M, *Apresisasi Kesusastraan*,(Jakarta:PT Gramedia Pustaka Umum, 1994). hal 75

⁶ James H. Pickerins & Jeffrey, D. Hoeper, *Concise Companion to Literature*. New York, 1981. hal 23

kebudayaan, dan lain sebagainya. Tetapi dalam analisis karya ilmiah ini, penulis membatasi unsur sosiologi melalui nilai moral dan budaya yang mempengaruhi kehidupan sosial para tokohnya.

Untuk memahami sosiologi harus diketahui terlebih dahulu hubungan antara sastra dengan sosiologi itu sendiri. Menurut Daiches dalam buku *Sosiologi Suatu Pengantar* yang ditulis Soejono Sockanto, menyatakan bahwa sosiologi adalah studi yang ilmiah dan objektif mengenai manusia sebagai individu dalam masyarakatnya dan studi mengenai lembaga-lembaga proses sosial, salah satunya adalah ilmu jiwa sosial.⁷

Ilmu jiwa sosial merupakan cabang ilmu jiwa yang pada hakikatnya meneliti perilaku, manusia sebagai individu. Ilmu jiwa menyelidiki tingkat kepandaian seseorang, kemampuan-kemampuan, daya ingat, dan perasaan kecewanya. Ilmu jiwa sosial juga memusatkan perhatiannya terhadap individu dalam kehidupan bersama, bagaimana pergaulannya. Maka dapatlah dikatakan bahwa ilmu jiwa sosial adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari pengalaman dan tingkah laku individu sebagaimana telah dipengaruhi atau ditimbulkan oleh situasi-situasi sosial⁸.

1.7 Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian skripsi ini adalah metode deskriptif untuk menguraikan peristiwa dan masalah disamping itu penulis menggunakan metode analisis dengan menggunakan penelitian kepustakaan, yang

⁷ Soejono Sockanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1986), hal 20

⁸ W.A. Gerungan Dipl. Sych, *Psikologi Sosial*, cetakan ke dua, (Bandung: PT. Eresco, 1967) hal 48

didapat di Perpustakaan Universitas Darma Persada, Japan Foundation, Perpustakaan Daerah Jakarta Timur, buku-buku pribadi yang menunjang terciptanya skripsi ini. Hal ini berarti penulis dalam memberikan arti dan interpelasi harus dengan analisis dan mencari sebab akibat yang logis dan masuk akal.

1.8 Sistematika Penulisan

Tulisan ini akan dibagi dalam lima bab, yaitu:

BAB I: Berjudul PENDAHULUAN, yang merupakan bab pendahuluan yang dimaksudkan untuk mengemukakan masalah-masalah pokok yang akan dikaji beserta alasan-alasannya, tujuan penulisan, aspek-aspek sosiologi dan sistematika pembahasannya.

BAB II: Berjudul ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK, pada bab ini mencakup uraian tentang tokoh, penokohan symbol, latar, symbol..

BAB III: Berjudul ANALISIS UNSUR-UNSUR EKSTRINSIK, pada bab ini mencakup penjelasan dan pembahasan karya sastra melalui pendekatan Sosiologi.

BAB IV: Berjudul PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP TOKOH KIYOAKI, pada bab ini mencakup percampuran unsur intrinsik dan ekstrinsik untuk mendapatkan kesimpulan dari *novel Haru no Yuki*

BAB V: Berjudul PENUTUP, pada bab ini mencakup kesimpulan penulis dari keseluruhan isi karya tulis ini dan *Summary of Thesis*.